

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Gambaran pengolahan obat narkotika dan psikotropika di RS Tk.II dr.Soepraoen Malang menunjukkan presentase 72,9%, dengan kesimpulan bahwa :

1. Pemilihan obat berdasarkan formularium rumah sakit dibuat berdasarkan standart yang dikeluarkan pemerintah (*E-catalog* obat dan atau formularium nasional), pola penyakit, harga, ketersediaan dipasaran dan usulan dokter.
2. Perencanaan menggunakan metode konsumsi yang berdasarkan anggaran yang tersedia, penetapan prioritas, sisa persediaan, data pemakaian periode lalu, dan waktu tunggu pemesanan.
3. Pengadaan narkotika dan psikotropika dilakukan setiap satu minggu sekali. Khusus untuk surat pesanan narkotika dan psikotropika memiliki perbedaan dengan surat pesanan lain.
4. Penerimaan barang baru datang digudang diterima oleh petugas gudang dan dilakukan pengecekan antara surat pesanan dan faktur, alamat, ED (expired date) dan cek fisik obat.
5. Penyimpanan narkotika dan psikotropika memiliki almari yang kuat tetapi almari tidak menempel di dinding sehingga mudah di pindahkan, obat narkotika dan psikotropika tidak bercampur dengan obat lainnya, memiliki 2 pintu yang berbeda dan kunci dikuasai oleh

apoteker atau ttk yang dikuasakan, ditata berdasarkan alfabetis , FIFO dan FEFO.

6. Pendistribusian menggunakan metode resep individual atau resep perorangan karena depo 3 khusus untuk pasien rawat jalan, tetapi untuk pasien rawat inap menggunakan resep unit dosis (UDD). Khusus untuk resep narkotika ditandai dengan bulpoin berwarna merah sedangkan psikotropika menggunakan bulpoin berwarna biru.
7. Pemusnahan di RS Tk.II dr.Soepraoen tidak pernah dilakukan karena obat selalu habis sebelum waktu ED (*expired date*), jika ada obat yang mendekati ED (*expired date*) maka apoteker segera bilang kepada dokter agar obat tersebut segera dikonsumsi oleh pasien.
8. Palaporan dilakukan setiap tanggal 10 oleh apoteker kepada dinas kesehatan melalui signap.
Dapat disimpulkan bahwa pengolahan narkotika dan psikotropka di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen masih belum sesuai dengan permenkes 72 tahun 2016.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi depo Farmasi RS Tk.II RS dr.Soepraoen

Kepada petugas perlu diperbaiki lagi untuk pengolahan obat narkotika dan psikotropika agar lebih baik lagi untuk pengolahan obatnya

2. Bagi peneliti selanjutnya Agar dapat melakukan penelitian mengenai pengelolaan



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika.
- A Muri Yusuf. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Lumenta, J.T., Adeanne C. W., Paulina V. Y. Y. 2015. Evaluasi Penyimpanan dan Distribusi Obat Psikotropika di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. V. L. Ratumbusang.
- Usman, H. Akbar, S.P. 2014. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prisgunanto I. Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat the Effect of Social Media on Confidence Level. *Stik*. 2015;19(8):101-112.
- Kurnia S, Jontro S. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce. *J Ilm Kohesi*. 2020;4(3):81-89.
- Prof J. Evaluasi Penyimpanan Dan Distribusi Obat Psikotropika Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado.
- Permenkes, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes RI No 3 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.
- Supardi , Sudibyo , Rini Susanti Handayani , M.J. Herman , Raharani , Dan Andy Leny Susyanty . 2012 , “ Kajian Peraturan Perundang Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat Dan Obat Tradisional Indonesia “ . Jurnal Kefarmasian Informasi . Vol .2.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta,cv. Hal. 2.
- Juli VN, Produk PK, Pelayanan K, et al. JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 3 Juli 2020. 2020;4(3):156-167.
- Kemenkes RI. Perubahan, Penggolongan, Pembatasan, Dan Kategori Obat. Published online 2021:1-10.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika. Published online 2021.

Indonesia PR. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika. Lembaran Negara Republik Indones.

Utami, Amelia Putri, Sari Prabandari, and Heni Purwantiningrum. gambaran sistem manajemen perencanaan obat di puskesmas margadana kota tegal. diss. politeknik harapan bersama tegal, 2021.

Permenkes RI No 3 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.

